

Harga Ternak Kurban Tidak Menentu

WONOSARI (KR)—Dua minggu menjelang Hari Raya Idul Adha harga ternak kurban sapi dan kambing di Kabupaten Gunungkidul mulai tidak menentu dan cenderung terjadi penurunan harga dibanding seminggu yang lalu, Minggu (12/7). Dari hasil pantauan dan data di Pasar Hewan Siyono-harjo, Playen jumlah penjual hewan kurban meningkat, tetapi harganya turun dalam kisaran 5-7 persen.



KR-Bambang Purwanto.

Jual beli ternak di Pasar Hewan Siyoharjo.

kambing. Untuk kondisi harga pekan lalu sebenarnya mulai membaik, tetapi seminggu kemudian harganya menurun lagi. Antara jumlah penjual dengan pembeli tidak seimbang, jumlah penjual semakin meningkat sejalan dengan kebutuhan masyarakat terutama untuk biaya sekolah. Selain harga sapi, jenis kambing kurban juga menurun pekan lalu yang seharga Rp 2 juta, turun menjadi Rp 1,7 juta- Rp 1,8 juta. "Hari ini (kemarin), banyak yang mengungkapkan niat menjual ternak dan memilih dibawa pulang," ujarnya.

jualan ternak kurban akan berjalan normal. Terlebih saat ini ada imbauan dan saran untuk kurban sebaiknya dikonversi berupa dana dan disalurkan kepada masyarakat yang sangat membutuhkan. Disisi lain tingkat penjualan ternak meningkat tetapi tidak banyak pedagang dari luar daerah seperti Jawa Barat dan Jakarta membeli ternak kurban dari Gunungkidul. Padahal sebagaimana dikatakan Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Gunungkidul Ir Bambang Wisnu Broto ternak kurban dari Gunungkidul dijamin sehat dan terbebas dari berbagai penyakit dan tetap berkualitas. (Bmp)-f

MENGAWALI TAHUN PELAJARAN BARU DI KULONPROGO

Dikpora Larang SD Adakan Pembelajaran Tatap Muka

WATES (KR) - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) Kulonprogo melarang SD, mengawali tahun pelajaran baru 2020/2021 menyelenggarakan pembelajaran tatap muka. Di masa pandemi Covid-19 pembelajaran menggunakan sistem dalam jaringan atau online.

sampai ada penularan virus Corona di sekolah," ujar Arif Prastowo di konfirmasi mengawali tahun pelajaran 2020/2021, Minggu (12/7). Belajar dari rumah menggunakan sistem online, katanya juga berlaku bagi para peserta didik baru. Pada Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS), sekolah mengundang para orangtua dan peserta didik baru kelas I untuk menerima informasi tentang pembelajaran online. MPLS SD hanya satu hari yang dalam pelaksanaannya harus mentaati

protokol kesehatan. Untuk menghindari kerumunan, setiap termin dibatasi maksimal dua jam, mengundang 13 orang. Setelah selesai dilanjutkan termin berikutnya. Para orangtua dan peserta didik baru wajib mengenakan masker. Sebelum masuk ke ruangan wajib mencuci tangan, mengecek suhu badan dan menjaga jarak. "Hari berikutnya pembelajaran dilakukan secara online. Belum boleh penyelenggaraan pembelajaran tatap muka meskipun pencapaian target kurikulum tidak maksimal," jelasnya. (Ras)-f

Kepala Dinas Dikpora Kulonprogo, Arif Prastowo mengungkapkan pembelajaran tatap muka sementara digantikan menggunakan aplikasi yang selama ini sudah dipergunakan di sekolah. Minimal dapat menggunakan media sosial WA (WhatsApps) grup. Menurutnya, di masa pandemi Covid-19 orang-

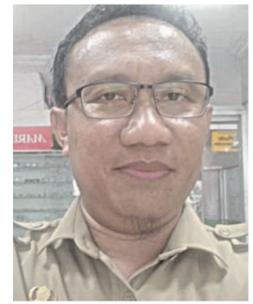
tua atau saudara terdekat diharapkan bersedia sebagai penghubung sekolah, memberikan pendampingan terhadap para siswa mengikuti pembelajaran dari rumah. "Sekolah harus mematuhi protokol kesehatan mencegah penyebaran Covid-19. Kulonprogo belum masuk zona hijau. Jangan

TRAINING ONLINE GURU DI SEMANU

Guru Profesional Tidak Boleh Gaptak

SEMAMU (KR) - Kepala Seksi Kurikulum dan Penilaian Bidang Sekolah Dasar (SD) Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Gunungkidul, Asbani SPd MM meminta para guru, kepala sekolah, pengawas terus belajar. Para pelaku pendidikan harus menguasai teknologi informasi dan globalisasi agar tidak ketinggalan kemajuan zaman. Pendidik yang profesional tidak boleh gagap teknologi (gaptak) dan tidak boleh ketinggalan informasi. Apalagi di tengah

pandemi Covid-19, pemerintah mengembangkan belajar dari rumah (BDR). "Penggunaan teknologi informasi menjadi kunci keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar," kata Asbani dalam sambutan pembukaan diseminasi daring, Sabtu (11/7). Hadir dalam acara trainer diseminasi (TD) Orbert Hoseanto, Education Program Microsoft, Korwilbidik Kapanewon Semanu Drs Bambang Sri Eka Purwanta SH MPdI. Dalam laporannya pengawas SD Kapanewon Se-



KR-Endar Widodo
Asbani MM

manu Drs Rukmini Endang S Dwi MPd melapor, kegiatan ini diikuti 212 guru, 27 kepala seko-

lah dan 2 pengawas secara online. Training berlangsung selama 5 hari, dengan materi, Pengenalan MEC, Pengenalan Microsoft Teams, Microsoft Form, One Drive, Digital Storytelling dengan Microsoft Sway dan Class Notebook. Sebagai trainer, Cecak Abdul Halim, Ita Nurul, Titi Surya, Sumiyati, Maria Adventina, Giyarmi, Subektyowati, Sri Murwati, Danti Eva N, Wahyu Suryanti, Nurul Hikmah, Jumiarti dan Dwi Rukmi Endang S. (Ewi)-f

TAMBAH DUA LAGI

Kulonprogo Belum Aman dari Covid-19

WATES (KR) - Kabupaten Kulonprogo saat ini belum aman dari Covid-19. Menyusul adanya tambahan lagi 2 yang positif Covid-19. Bertambahnya kasus yang merupakan penularan setempat ini membuktikan bahwa banyak Orang Tanpa Gejala (OTG) di sekitar kita. Untuk itu hindari berkumpul dengan orang lain. "Total positif Covid-19 sebanyak 20 orang, dan dari 20 orang tersebut 13 di antaranya dinyatakan sembuh, sedang 7 masih dirawat di rumah sakit," terang Juru Bicara Gugus Tugas Kabupaten Kulonprogo drg Bani Rahayujati MKes, Sabtu (11/7). Kasus Positif KP-19 adalah laki laki (59) domisili di Kapanewon Lendah. Status Pasien Dalam Pemantauan (PDP)

dan dirawat di RS PKU Muh Bantul sejak Selasa (7/7) karena demam, batuk dan sesak napas. Saat ini masih dilakukan tracing untuk menentukan sumber penularan. Kasus positif KP-20, lanjut Bani, perempuan (60) domisili di Kapanewon Lendah. Status OTG dan merupakan kontak erat kasus positif KP-18. Sabtu siang KP-20 dikirim ke PKU Muh Bantul untuk diisolasi. "KP-20 ini tertular KP-18. Merupakan transmisi lokal terlokalisasi," kata Bani. Tracing untuk kasus KP-19 juga sudah dilakukan rapid test kepada 7 kontak erat dengan hasil 2 reaktif dan dilakukan isolasi mandiri di rumah serta akan dilakukan tes swab Senin (13/7) di RSUD Wates. (Wid)-f

KASUS KEKERASAN PEREMPUAN DAN ANAK Banyak Korban Tak Melapor

WONOSARI (KR) - Kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kabupaten Gunungkidul masih banyak ditemukan pada tahun 2020 ini. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPPAKBPM) Gunungkidul mencatat hingga bulan ini terdapat 11 kasus. Dari 11 kasus tersebut meliputi 7 korban menimpa anak-anak dan 4 korban perempuan. Untuk yang korban anak-anak itu 6 diantaranya kekerasan seksual dan 1 mengalami penelantaran, sedangkan untuk korban perempuan 4 di antaranya mengalami kekerasan seksual dan 1 psikis. Mereka yang kini melaporkan ka-

sus ini telah kami berikan pendampingan," kata Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak DPPAKBPM Gunungkidul, Rumi Hayati, kemarin. Berdasarkan data, terbanyak korban yang masuk dalam kategori anak-anak ini masih bersekolah di jenjang pendidikan SMP dan SMA, namun ada juga yang masih tergolong dibawah umur. Dengan adanya kasus kekerasan mereka itu maka otomatis menghambat proses pendidikan mereka. Bahkan tidak jarang mereka juga mendapatkan perlakuan yang tidak mengenakkan, seperti justifikasi terhadap korban, bullying dan beberapa dampak lainnya. (Bmp) -a

PANEN RAYA BAWANG MERAH DI PANJATAN Pemerintah Minta Petani Cukupi Pasar Lokal



KR-Asrul Sani

Drs Sudarto, Ika Handayani dan Aris Nugroho (dua kanan) saat panen raya bawang di Panjatan.

PANJATAN (KR) - Anggota DPRD DIY, Drs Sudarto mengimbau para petani bawang merah Kulonprogo untuk menjual hasil panen mereka di wilayah kabupaten ini. Pihaknya tidak ingin melihat bawang merah yang beredar di Kulonprogo berasal dari luar daerah seperti Brebes. "Masak kita penghasil bawang merah, tapi yang beredar di Kulonprogo justru bawang merah dari luar daerah seperti Brebes," kata Sudarto saat panen

raya bawang merah diadakan Kelompok Tani (KT) Kandeg Rejo Kalurahan Pleret Kapanewon Panjatan, Kamis (9/7). Demikian juga varietas hortikultura lainnya seperti ubi dan ketela, jangan sampai pasar Kulonprogo justru dibanjiri dari Gunungkidul dan Wonosobo Jawa Tengah. "Kita sudah sepakat mewujudkan semangat Bela Beli Kulonprogo. Makanan yang bahan bakunya bisa dipenuhi petani Kulonprogo hendaknya dicu-

TEMPEL STIKER PROTOKOL KESEHATAN

LPKA Sosialisasi Normal Baru di Pantai Baron

WONOSARI (KR) - Mendukung penanggulangan Covid-19, Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) kelas 2 Yogyakarta mengadakan sosialisasi gaya baru sehat berwisata di Pantai Baron, Tanjungsari, Sabtu (11/7). Kegiatan dipimpin langsung Kepala LPKA Teguh Suroso AMd IP SH dan diikuti sebanyak 35 personel. Sosialisasi ini sejalan dengan visi misi pembangunan zona integritas kantor LPKA bebas korupsi, bersih dan birokrasi melayani sepenuh hari. Termasuk ikut mensosialisasikan normal ba-

ru di kawasan wisata," kata Kepala LPKA Yogyakarta Teguh Suroso. Diungkapkan, sosialisasi dikemas dengan penempelan stiker maupun banner. Stiker ini berisi pesan untuk memulai gaya baru berwisata. Artinya dengan tetap menerapkan protokol kesehatan mulai dari mencuci tangan dengan sabun, menggunakan masker, menjaga jarak, membawa alat pribadi, tiket dibeli online dan menunda berwisata bagi yang sakit. "Pesan yang disampaikan ini berupa ajakan untuk tetap menerapkan protokol kesehatan

di kawasan pariwisata," imbuhnya. Teguh menambahkan, masyarakat diharapkan ikut memantau dan membina mantan narapidana yang telah keluar karena asimilasi. Harapannya ketika di masyarakat menjadi lebih baik. LPKA berharap ada dukungan dari masyarakat untuk ikut membina, sehingga dapat kembali berbaud dengan masyarakat. "Sehingga menjadi lebih baik dan kembali diterima di masyarakat," harapnya. (Ded)-f

Pecahkan Masalah Pertanahan

PENGASIH (KR) - Ditetapkannya Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Administrasi Pertanahan menjadi Peraturan Daerah (Perda) diharapkan Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kulonprogo dapat memecahkan permasalahan pertanahan di Kulonprogo. Perda ini, dapat memberikan perlindungan dan kepastian hukum serta tertib administrasi bidang pertanahan. "Kami minta kebijakan pokok pertanahan dan arah pembangunan di bidang pertanahan adalah sukses pe-

mecehan masalah pertanahan. Dengan tertib administrasi pertanahan, maka data setiap bidang tanah dapat diketahui dengan mudah, baik riwayat, kepemilikan, dan kondisi fisik tanah. Maka administrasi pertanahan yang baik akan memberikan perlindungan bagi pemilik yang sah dan akan membantu menyelesaikan masalah lainnya yang timbul dengan cepat," kata Ketua Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kulonprogo Istana SH MIP, Jumat (10/7) kemarin. Sedangkan Ketua Pansus Admi-

nistrasi Pertanahan DPRD Kulonprogo Sarkowi berharap adanya perda tersebut supaya bisa memberikan perlindungan dan kepastian hukum serta tertib administrasi bidang pertanahan. "Dengan administrasi pertanahan agar ada pengharmonisan antara subjek dan objek penguasaan, penggunaan dan pemanfaatan tanah. Menjamin pula terwujudnya keserasian antar hak dan kewajiban subjek serta objek tanah dari pemegang hak atas tanah atau kuasanya," urai Sarkowi. (Wid)-f

PERGERAKAN COVID-19 BELUM MEREDA

Tambah 1 Positif Nakes dari Klaster Baru

WONOSARI (KR) - Penyebaran Covid-19 diluar klaster yang ada di Kabupaten Gunungkidul terjadi lagi Minggu (12/7) kemarin. Tambahan satu pasien positif Covid-19 ini berasal dari Tenaga Kesehatan (Nakes) warga Kapanewon Karangmojo, menimpa seorang perempuan berusia 23 tahun. Dengan bertambahnya 1 positif ini maka selama pandemi Covid-19 angka kumulatif warga terinfeksi positif Corona menjadi 68 orang. Data meninggal sebanyak 1 orang dan dinyatakan sembuh sebanyak 52 orang. Saat ini masih ada 15 pasien yang kini dirawat di rumah sakit. "Penularan Covid-19 ini tidak terkait dengan fasilitas kesehatan tempat pasien bekerja," kata Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes, Minggu (12/7). Dengan adanya tambahan kasus positif ini Dinkes

kembali melakukan tracing terhadap warga yang memiliki riwayat kontak pasien positif diluar klaster yang pernah ada. Dari penelusuran sementara diperoleh keterangan bahwa pasien positif warga Kapanewon Karangmojo ini memiliki riwayat perjalanan dari Sleman. Seperti penularan sebelumnya bahwa pasien tersebut dalam kategori Orang Tanpa Gejala (OTG) dan diketahui dari rapid test massal. "Tracing sedang akan kami lakukan dilanjutkan rapid test bagi mereka yang memiliki riwayat kontak," ujarnya. Hasil penelusuran terhadap pasien positif ini tidak terkait dengan 5 klaster yang pernah ada. Sehingga penelusuran tentang yang bersangkutan pernah kontak dengan siapa saja masih ditelusuri. Saat ini masih terdapat beberapa warga yang reaktif dalam proses karantina menunggu hasil pemeriksaan swab. Sedang-

kan warga reaktif dalam sehari kemarin bertambah 2 orang dan dalam jumlah kumulatif ada 581 orang. Jumlah Orang Dalam Pemantauan (ODP) ada 1.457 orang sehari sebelumnya

150 orang. ODP meninggal 16 orang, jumlah Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 187 orang, meninggal 29 orang dan PDP dalam perawatan ada 4 orang. (Bmp)-f

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 11/JUL/2020

CURRENCY	BELI/		JUUAL
	BN	TC	
USD	14,400	-	14,700
EURO	16,225	-	16,525
AUD	9,975	-	10,175
GBP	18,000	-	18,500
CHF	15,175	-	15,475
SGD	10,350	-	10,650
JPY	133.50	-	137.50
MYR	3,275	-	3,475
SAR	3,550	-	3,900
YUAN	1,975	-	2,100

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing